

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan ialah pendekatan secara deskriptif kualitatif. Penelitian secara deskriptif ialah penelitian yang menjelaskan masalah yang berada di masyarakat, situasi tertentu, sikap, kegiatan, pandangan termasuk proses yang masuk dan berpengaruh dalam keadaan tersebut.¹ Penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara, pencatatan di lapangan, melalui buku, dokumentasi resmi ataupun pribadi, catatan memo dll.²

Kemudian Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni sebuah penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau direponden.³ Penelitian lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah peneliti melakukan penelitian secara langsung di lokasi penelitian yakni di Desa Pule, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri. Sifat pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah bersifat diskriptif. Dengan demikian, penelitian dibuat untuk mendiskripsikan suatu situasi dan kondisi.⁴ Diskripsi yang dimaksud di dalam skripsi ini adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk menggambarkan tentang praktik Suntik Putih perspektif Sosiologi Hukum Islam.

¹ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 43.

² Sugiono, *Metode Penelitian dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 60.

³ Susiadi, "*Metode Penelitian*", (Lampung : Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015), hlm. 9

⁴ Sumadi Suryabrata, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 76.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan secara langsung terjun ke lapangan atau ke tempat penelitian di Desa Pule Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dan Salon Kecantikan Desa Pule Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri untuk memudahkan dalam pengumpulan data. Kehadiran penulis secara langsung di tempat penelitian yaitu Salon Kecantikan Desa Pule Kecamatan Kandat dapat membantu pelaksanaan secara optimal, sehingga dalam hal ini peran penulis sangat penting sebagai alat utama dalam mendapatkan data dan menganalisis masalah.⁵

C. Lokasi Penelitian

Terkait hal ini, peneliti menunjuk tempat penelitian di Desa Pule Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri yakni 3 Salon Kecantikan yaitu Nova Salon and Eyelash Studio, Yuana Beauty Salon dan Hand Salon and Make Up. Lokasi penelitian tersebut dirasa sesuai dengan maksud dan tujuan peneliti karena terdapat objek permasalahan yang dilakukan penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi ialah salah satu teknik dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat dengan sistematis terhadap gejala yang terlihat dalam suatu objek penelitian.⁶ Dalam hal ini peneliti melaksanakan observasi dengan cara mengamati subjek penelitian atau peristiwa-peristiwa yang terjadi. Peneliti melaksanakan pengamatan langsung terhadap pemilik, staf dan juga

⁵ Lexy J, Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 121.

⁶ Limas Dodi, "Metode Penelitian Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, berikut Teknik Penulisan" (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hlm. 213.

customer terhadap praktik suntik putih yang dilakukan oleh Salon Kecantikan lingkup Desa Pule Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

2. Wawancara ialah salah satu metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut pendapat Myers pada bukunya "*Qualitative Research in Business and Management*" yang dikutip oleh Samiaji Sarosa metode wawancara memungkinkan peneliti untuk menggali data yang kaya dan multi dimensi mengenai suatu hal dari *interview* (orang yang di wawancara).⁷ Tahapan yang paling penting dalam wawancara adalah pemilihan orang-orang yang tepat dan memiliki pengetahuan tentang hal yang ingin kita ketahui. Dalam hal ini yang diwawancarai yaitu pemilik, staf dan customer suntik putih di Salon Kecantikan lingkup Desa Pule Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, masyarakat setempat dan tokoh agama setempat.
3. Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, perjanjian, jurnal dsb.⁸

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua macam, yakni sumber data primer dan data sekunder.

⁷ Samiaji Sarosa, "*Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*" (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 45.

⁸ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 188.

1. Data Primer merupakan Sebuah data yang diperoleh dengan melakukan pengambilan data di lapangan secara langsung dengan menggunakan suatu alat pengukur pada sumber objek sebagai sumber informasi yang dicari.⁹ Data tersebut didapatkan melalui wawancara secara langsung dengan pemilik salon, staff salon, customer pada Salon, masyarakat setempat dan tokoh agama setempat. Dengan data ini penulis akan memiliki gambaran umum mengenai Salon Kecantikan dan penjelasan terkait praktik suntik putih yang diberikan pada customer.
2. Data sekunder ialah data yang diperoleh melalui dokumen, buku-buku, jurnal dan sumber lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan data sekunder fungsinya sebagai pelengkap informasi yang sudah didapatkan melalui wawancara dan pengamatan.

F. Teknik Analisis Data

Merupakan kegiatan memilah-milahnya data agar menjadi satuan yang dapat dikelola serta mengorganisasikan data, mensistensikannya menemukan dan mencari pola terkait data agar dapat diceritakan kepada orang lain. Jenice McDlury pada bukunya *Collaborative Group Analysis of Data, 1999*) yang dikutip oleh Moleong tahapan analisis data kualitatif dibagi menjadi empat yaitu :

1. Membaca dan menelaah data, serta menekankan kata kunci dan gagasan dalam data,

⁹ Syaifudin Azwar, "Metode Penelitian" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

2. Mengamati kata-kata kunci itu, berusaha mendapatkan tema yang berasal dari data.
3. Menuliskan 'model' yang ditemukan.
4. Koding yang telah dilakukan.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang di dapat dilapangan merupakan fakta yang masih mentah, dimana diperlukan adanya pengolahan dan analisa lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawaban. Untuk mengetahui keabsahan data ada beberapa metode yang dapat dipakai yakni :

1. Triangulasi ialah suatu metode pengamatan keabsahan data triangulasi memanfaatkan sesuatu yang lain. Pemeriksaan melalui sumber lainnya ialah metode triangulasi yang paling banyak digunakan.
2. Memperpanjang Pengamatan ialah Penggunaan teknik ini biasanya dilakukan apabila peneliti merasa hasil penelitian masih kurang fokus untuk menjawab permasalahan dalam sebuah penelitian. Dengan adanya perpanjangan pengamatan maka dapat dilakukan observasi lanjutan dan wawancara sehingga peneliti mendapatkan informasi yang lebih akurat dan terbaru.¹¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan ialah Tahapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian, dimana peneliti menentukan tema atau topik penelitian yang ingin diangkat. Kemudian, dilanjutkan dengan mengidentifikasi

¹⁰ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 248

¹¹ M Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 322.

masalah, dan penentuan masalah yang ingin diteliti. Setelah itu dilanjutkan dengan merumuskan masalah dengan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Selanjutnya peneliti mengadakan studi pendahuluan dan merumuskan hipotesis serta menyusun rencana penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data ialah Data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya, selanjutnya dikumpulkan pada tahap ini. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan data secara sistematis dan terperinci agar menghasilkan penelitian yang mampu dipertanggungjawabkan serta dapat dengan mudah dipahami pembaca.
3. Tahap Analisa Data ialah Tahap terakhir dari sebuah penelitian dimana dalam tahap ini hasil dari data yang telah disusun secara sistematis dan dipertanggung jawabkan, telah mendapatkan masukan berdasarkan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing.

